

Pemerintah Provinsi  
[Jawa Timur](#) Pemerintah Kabupaten  
[Probolinggo](#) (Pemkab Probolinggo)



Lambang Kabupaten Probolinggo



Kantor Bupati dan Wakil Bupati Probolinggo di [Kota Kraksaan](#)

#### Dasar hukum

UU No. 12 Tahun 1950

<b>Bupati</b>	<a href="#">Muhammad Haris Damanhuri Romly</a>
---------------	--

<b>Wakil bupati</b>	<a href="#">Fahmi Abdul Haq Zaini</a>
---------------------	---------------------------------------

#### Dewan perwakilan rakyat daerah

<b>Ketua</b>	Oka Mahendra Jati Kusuma
--------------	--------------------------

<b>Wakil ketua</b>	- Didik Humaidi - Muhammad Zubaidi - Sumarmi Rasit
--------------------	--

#### Perangkat daerah

<b>Sekretariat daerah</b>	<a href="#">Ugas Irwanto</a> (Sekretaris Daerah)
<b>Sekretariat DPRD</b>	Yulius Christian (Sekretaris DPRD)
<b>Inspektorat</b>	Imron Rosyadi (Inspektur)
<b>Jumlah dinas</b>	19
<b>Jumlah badan</b>	5
<b>Pembagian administratif</b>	
<b>Jumlah kecamatan</b>	24
<b>Jumlah</b>	325 (desa)
<b>Jumlah kelurahan</b>	5
<b><a href="#">Anggaran pendapatan dan belanja daerah</a></b>	
Rp. 2,45 triliun (2025)	
<b>Situs resmi</b>	
<a href="http://probolinggakab.go.id">probolinggakab.go.id</a>	

**Pemerintahan Kabupaten Probolinggo** (**Dialek Arekan**: *Pamaréntahan Kabupatèn Prabalingga*; **Dialek Madura**: *Pamaréntahan Ka'bhupatèn Prabâlèngghâ*) atau disingkat **Pemkab Probolinggo**, merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah di [Indonesia](#), yang menganut sistem [desentralisasi](#), tugas pembantuan, dan dekonsentrasi dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan menjalankan otonomi seluas-luasnya serta tugas pembantuan di [Kabupaten Probolinggo](#).

Pemerintahan Kabupaten Probolinggo dipimpin oleh seorang [bupati](#), yang dipilih secara demokratis berdasarkan [UUD 1945](#), dan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah terdiri atas Pemerintah Kabupaten Probolinggo dan [DPRD Kabupaten Probolinggo](#).

## Sejarah

### Masa Kolonial

Wilayah Kabupaten Probolinggo pada masa [Hindia Belanda](#) termasuk dalam [Keresidenan Besuki](#). Awalnya dikenal sebagai *Regentschap Prabalingga* dengan seorang bupati pribumi yang berada di bawah pengawasan seorang *assistent-resident*. Seiring berjalannya waktu, kebijakan desentralisasi awal abad ke-20 memberi ruang bagi pembentukan pemerintahan lokal yang lebih modern.<sup>[1][2]</sup>

### Awal kemerdekaan

Pasca [Proklamasi Kemerdekaan Indonesia](#) 1945, Kabupaten Probolinggo ditetapkan sebagai bagian administratif [Provinsi Jawa Timur](#). Bupati pertama setelah kemerdekaan ditunjuk langsung oleh pemerintah pusat. Dalam periode revolusi, wilayah Probolinggo menjadi salah satu daerah basis perlawanan rakyat terhadap pasukan Belanda.

### **Orde Baru**

Pada masa [Orde Baru](#), Kabupaten Probolinggo ditata sebagai daerah agraris sekaligus pariwisata penyangga wilayah [Tapal Kuda](#). Pembangunan infrastruktur pertanian, irigasi, dan perikanan diperluas, seiring dengan penunjukan kepala daerah yang umumnya berasal dari birokrat atau kalangan militer.

### **Era reformasi**

Setelah penerapan [otonomi daerah](#) tahun 2001, Kabupaten Probolinggo memiliki kewenangan lebih besar dalam mengatur urusan pemerintahan. Sejak [Pemilihan umum Bupati Probolinggo 2008](#), bupati dipilih secara langsung oleh rakyat. Pada masa reformasi, pembangunan sektor pariwisata (Gunung Bromo dan sekitarnya), pendidikan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama. Figur penting antara lain [Puput Tantriana Sari](#), yang menjadi bupati perempuan pertama dan menjabat selama dua periode (2013–2021).<sup>[3]</sup>

### **Pemerintah Daerah**

Secara administratif, pemerintahan Kabupaten Probolinggo dipimpin oleh seorang [bupati](#) dan dibantu perangkat daerah berupa sekretariat daerah, sekretariat DPRD, staf ahli, dinas-dinas teknis, badan-badan, dan inspektorat. Wilayah administratif terbagi menjadi 24 kecamatan yang dikepalai [camat](#), serta 325 desa dan 5 kelurahan yang dipimpin oleh [kepala desa](#) atau [lurah](#). [Pegawai negeri sipil/asn](#) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo bertugas dalam mendukung jalannya [pemerintahan daerah](#).

Bupati Probolinggo juga bersinergi dengan [Forum koordinasi pimpinan daerah](#) (Forkopimda) yang terdiri atas pimpinan [Ketua DPRD](#), [Dandim](#), [Kapolres](#), [Sekda](#), [Kejaksaan](#), dan [Pengadilan](#). Sejak tahun 2008, pemilihan bupati dilaksanakan secara langsung. Bupati Kabupaten Probolinggo saat ini adalah [dr. K.H. Muhammad Haris Damanhuri Romly, M.Kes.](#) yang berpasangan dengan Wakil Bupati [K.H. Fahmi Abdul Haq Zaini, S.Ag., S.Kom.](#) Keduanya terpilih dalam [Pilbup Probolinggo 2024](#) yang dilaksanakan secara serentak. Mereka mulai sejak [20 Februari 2025](#), menjabat setelah berakhirnya masa kepemimpinan Bupati [Puput Tantriana Sari](#) pada 31 Agustus 2021. Setelah itu, Wakil Bupati [Timbul Prihanjoko](#) menjabat sebagai pelaksana tugas (Plt.) bupati hingga 24 September 2023. Sebelum pelantikan pasangan terpilih, posisi bupati dijabat oleh Penjabat (Pj.) Ugas Irwanto hingga [20 Februari 2025](#).